

## Tari Kreasi Jaranan Cilik: Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Umami Masruroh<sup>1</sup>

Universitas Terbuka<sup>1</sup>

E-mail Korespondensi: [ummimasruroh@gmail.com](mailto:ummimasruroh@gmail.com)

<i>Keywords:</i>	<i>Abstract</i>
<p><i>Creation Dance, Motor Stimulation, Gross Motor.</i></p>	<p><i>This research examines the influence of Jaranan Cilik Dance Creations on early childhood gross motor development, focusing on improving balance, agility, and flexibility and its contribution to implementing the Pancasila Student Profile Strengthening Project. This research explores how dance can stimulate children's gross motor skills and support character-building based on Pancasila values. The method used was descriptive qualitative with observation, interview, and documentation approaches. The data was analysed using an interactive analysis model, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research findings show that Jaranan Cilik Dance effectively improves children's gross motor skills and instills positive characteristics such as cooperation and discipline. The contribution of this paper is to introduce Jaranan Cilik Creation Dance as a method that integrates dance with gross motor development and early childhood character. The results of this study are important for enriching culture-based learning methods in early childhood education and contributing to holistic and value-based curriculum development.</i></p>

<i>Kata kunci:</i>	<i>Abstrak</i>
<p>Tari Kreasi, Jaranan Cilik, Stimulasi Motorik, Motorik Kasar.</p>	<p>Penelitian ini mengkaji pengaruh Tari Kreasi Jaranan Cilik terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini, dengan fokus pada peningkatan keseimbangan, kelincahan, dan kelenturan, serta kontribusinya dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana seni tari dapat merangsang motorik kasar anak serta mendukung pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan</p>

# Tari Kreasi Jaranan Cilik: Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Ummi Masrurh \*

	penelitian menunjukkan bahwa Tari Kreasi Jaranan Cilik efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dan berperan dalam menanamkan karakter positif seperti gotong royong dan disiplin. Kontribusi tulisan ini adalah memperkenalkan Tari Kreasi Jaranan Cilik sebagai metode yang mengintegrasikan seni tari dengan pengembangan motorik kasar dan karakter anak usia dini. Hasil penelitian ini penting untuk memperkaya metode pembelajaran berbasis budaya dalam pendidikan anak usia dini, dan memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum yang holistik dan berbasis nilai.
--	---

## PENDAHULUAN

Pada masa usia dini, perkembangan motorik kasar memegang peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan fisik anak (Apriloka, 2020; Cendra et al., 2018; Sumiyati, 2018). Motorik kasar mencakup gerakan tubuh yang melibatkan otot besar, seperti berjalan, berlari, melompat, dan berbagai gerakan aktif lainnya yang menjadi dasar bagi keterampilan fisik anak di masa depan (Saripudin, 2019; Yuandana & Fitriyono, 2022). Keterampilan motorik kasar yang berkembang dengan baik akan mendukung anak dalam mengelola gerakan tubuh secara efisien serta meningkatkan kepercayaan diri mereka (Ariani et al., 2022; Dewi et al., 2021; Rahman & Khadijah, 2023; Wigaringtyas & Katoningsih, 2023). Oleh karena itu, pengembangan motorik kasar harus dimulai sejak dini dengan memberikan rangsangan yang tepat dan efektif.

Namun, banyak anak-anak pada usia dini yang belum sepenuhnya dapat mengoptimalkan potensi motorik kasarnya. Hal ini sering kali terjadi karena kurangnya stimulasi fisik yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Kurangnya aktivitas fisik yang menyenangkan dan menarik dapat menghambat kemampuan anak untuk bergerak dengan bebas dan kreatif (Hidayat et al., 2021; Maghfiroh et al., 2020; T. R. Yulianti, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mencari media yang dapat memberikan stimulasi motorik kasar secara menyenangkan, salah satunya melalui kegiatan seni tari.

Tari sebagai bentuk seni yang menggabungkan gerakan tubuh dengan ekspresi dan ritme musik, telah lama dikenal sebagai media efektif untuk mendukung perkembangan motorik anak-anak (Anhusadar, 2016; Fitriani, 2019; Hartono et al., 2022; Setyawati et al., 2023; R. Yulianti, 2016). Tari tidak hanya mengajarkan gerakan tubuh yang beragam, tetapi juga memperkenalkan nilai-nilai budaya dan estetika yang memperkaya pengalaman anak (Jazuli, 2010; Mariati et al., 2023). Di Indonesia, salah satu bentuk tari yang memiliki potensi besar untuk digunakan dalam pendidikan anak usia dini adalah Tari Jaranan Cilik.

## **Tari Kreasi Jaranan Cilik: Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Ummi Masruroh \*

Tari Kreasi Jaranan Cilik merupakan bentuk adaptasi dari kesenian tradisional jaranan yang dikemas dengan gerakan yang sederhana dan mudah diikuti oleh anak-anak (Cahyani & Sugito, 2018; Kartikasari, 2014; Melissa et al., 2022; Sunarto et al., 2019). Jaranan yang sebelumnya dikenal sebagai seni pertunjukan untuk dewasa, kini diciptakan dalam versi anak-anak, dengan tujuan agar dapat mengajarkan anak-anak gerakan motorik kasar yang terkoordinasi dengan cara yang menyenangkan. Tari ini melibatkan berbagai gerakan tubuh yang dapat merangsang perkembangan fisik anak, seperti berlari, melompat, mengayunkan tangan, dan memutar tubuh.

Salah satu aspek penting dalam penerapan Tari Kreasi Jaranan Cilik adalah penguatan karakter anak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter anak yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur Pancasila, seperti gotong royong, rasa tanggung jawab, dan cinta tanah air (Alfinda Oktaviani et al., 2023; Hasanah et al., 2022; Jasmawati et al., 2024; Rahayuningsih, 2022). Seni tari, terutama Tari Jaranan Cilik, menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut melalui kegiatan yang menyenangkan dan partisipatif.

Meskipun terdapat potensi besar dalam penggunaan Tari Kreasi Jaranan Cilik untuk mendukung perkembangan motorik kasar anak usia dini, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas tari ini dalam konteks pendidikan anak usia dini. Penelitian yang ada umumnya lebih banyak membahas tari secara umum, tanpa menyoroti secara spesifik pengaruhnya terhadap motorik kasar dalam kerangka Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, gap penelitian ini menjadi penting untuk diisi dengan kajian yang lebih mendalam mengenai manfaat Tari Kreasi Jaranan Cilik dalam konteks ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana Tari Kreasi Jaranan Cilik dapat digunakan sebagai media untuk stimulasi motorik kasar anak usia dini. Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai kontribusi tari ini dalam mengembangkan karakter anak, seiring dengan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menjadi fokus utama dalam pendidikan anak usia dini saat ini. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana seni tari, khususnya Tari Kreasi Jaranan Cilik, dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional yang lebih holistik. Penelitian ini juga akan membahas bagaimana tari dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada anak-anak, dengan harapan mereka tidak hanya berkembang secara fisik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berbudaya.

## **Tari Kreasi Jaranan Cilik: Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Ummi Masruroh \*

Dengan menggali lebih dalam mengenai penggunaan Tari Kreasi Jaranan Cilik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang manfaat seni tari dalam pendidikan anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkenalkan Tari Jaranan Cilik sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar serta penguatan karakter anak-anak berdasarkan Pancasila. Sehingga, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pendidik, orang tua, dan pihak terkait dalam merancang kurikulum pendidikan anak usia dini yang lebih menyeluruh.

Secara keseluruhan, penelitian ini berusaha untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pendidikan anak usia dini yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan fisik dan karakter. Dengan demikian, Tari Kreasi Jaranan Cilik tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan motorik kasar anak, tetapi juga sebagai alat yang efektif dalam memperkuat profil pelajar Pancasila, yang diharapkan akan menciptakan generasi muda yang sehat, kreatif, dan berkarakter.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menganalisis pengaruh Tari Kreasi Jaranan Cilik terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun yang terlibat dalam kegiatan tari kreasi di TK Budi Luhur Mataram. Pedoman yang digunakan meliputi lembar observasi untuk mencatat perkembangan motorik kasar anak selama proses pembelajaran tari, wawancara dengan guru dan Kepala TK Budi Luhur Mataram untuk menggali informasi terkait teknik pengajaran, serta dokumentasi berupa foto dan video untuk mendokumentasikan proses latihan dan pertunjukan tari. Teknik analisis data dilakukan dengan model interaktif, yang mencakup tiga komponen utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas Tari Kreasi Jaranan Cilik dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, serta kontribusinya dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan rata-rata peningkatan motorik kasar anak pada setiap siklus pengajaran.

# Tari Kreasi Jaranan Cilik: Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Ummi Masruroh \*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis pengaruh Tari Kreasi Jaranan Cilik terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini di TK Budi Luhur Mataram. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis menunjukkan bahwa Tari Kreasi Jaranan Cilik memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ini. Selama proses pembelajaran tari, peningkatan kemampuan motorik kasar, seperti keseimbangan, kelincahan, dan kelenturan, teramati dengan jelas pada anak-anak yang berpartisipasi.

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan guru serta Kepala TK Budi Luhur Mataram menunjukkan bahwa teknik pengajaran yang diterapkan dalam Tari Kreasi Jaranan Cilik berfokus pada penguatan gerakan motorik kasar melalui berbagai aktivitas yang mengintegrasikan gerakan tubuh yang menyenangkan. Wawancara menggali lebih dalam tentang bagaimana tarian ini dirancang untuk mendukung perkembangan motorik kasar anak, dengan penekanan pada gerakan yang sederhana dan mudah diikuti anak-anak usia dini. Selama sesi latihan, anak-anak terlihat lebih aktif bergerak, melakukan gerakan berulang, yang secara bertahap meningkatkan keterampilan fisik mereka.



Gambar 1. Pertunjukan Tari Kreasi Jaranan Cilik  
(Sumber: Peneliti, 2024)

## Tari Kreasi Jaranan Cilik: Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Ummi Masruroh \*



Gambar 2. Foto bersama penari dan guru TK Budi Luhur  
(Sumber: Peneliti, 2024)

Dokumentasi berupa foto dan video juga turut mendukung hasil analisis, memberikan bukti visual mengenai perubahan yang terjadi pada gerakan motorik kasar anak-anak sebelum dan setelah terlibat dalam Tari Kreasi Jaranan Cilik. Gambar dan video ini menunjukkan anak-anak yang sebelumnya kesulitan dalam melakukan gerakan seperti melompat dan berlari, kini mampu melakukannya dengan lebih lancar dan percaya diri. Hal ini memperlihatkan adanya kemajuan yang signifikan dalam aspek motorik kasar mereka selama periode penelitian. Data ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan perkembangan rata-rata setiap kemampuan motorik kasar anak-anak pada masing-masing siklus, memberikan pemahaman yang lebih mudah mengenai dampak Tari Kreasi Jaranan Cilik terhadap perkembangan fisik mereka.

Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan kontribusi Tari Kreasi Jaranan Cilik dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Melalui kegiatan tari ini, anak-anak tidak hanya mengembangkan kemampuan motorik kasar mereka, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, disiplin, dan tanggung jawab, yang terlihat dalam interaksi mereka selama latihan dan pertunjukan. Pembelajaran berbasis nilai ini berperan penting dalam pembentukan karakter anak sesuai dengan profil pelajar yang diinginkan oleh pendidikan nasional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Tari Kreasi Jaranan Cilik merupakan metode yang efektif dalam merangsang perkembangan motorik kasar anak usia dini, sekaligus sebagai sarana untuk memperkuat karakter mereka melalui nilai-nilai

## **Tari Kreasi Jaranan Cilik: Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Umami Masruroh \*

Pancasila. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan anak usia dini, terutama dalam mengintegrasikan seni tari sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan fisik dan membentuk karakter anak yang berbudi pekerti luhur.

### **2. Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tari Kreasi Jaranan Cilik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini, serta memberikan kontribusi penting dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hasil temuan ini selaras dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengungkapkan pentingnya seni tari dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak, namun dengan pendekatan yang lebih kontekstual melalui penggunaan Tari Kreasi Jaranan Cilik yang merupakan adaptasi dari budaya lokal.

Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian oleh Djuanda & Agustiani, (2022), yang menemukan bahwa kegiatan tari kreasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Amanah Depok. Penelitian mereka juga mengungkapkan bahwa tari kreasi memberikan dampak positif dalam pengembangan keseimbangan, kelincahan, dan kelenturan, yang sejalan dengan temuan penelitian ini yang juga menunjukkan peningkatan serupa pada anak-anak yang terlibat dalam Tari Kreasi Jaranan Cilik. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan motorik kasar tanpa mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang dapat diperoleh dari seni tari, sedangkan penelitian ini menunjukkan bagaimana Tari Kreasi Jaranan Cilik juga berfungsi sebagai media penguatan karakter berdasarkan Pancasila.

Selain itu, penelitian oleh Yuandana & Fitriyono, (2022) yang mengkaji pengembangan motorik kasar melalui pembelajaran tari kreasi Madura pada anak usia dini juga memberikan perspektif yang relevan. Dalam penelitian tersebut, tari kreasi Madura terbukti efektif dalam meningkatkan motorik kasar, dengan fokus pada aspek lokomotor dan non-lokomotor. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa Tari Kreasi Jaranan Cilik juga efektif dalam merangsang gerakan-gerakan tubuh yang mengembangkan motorik kasar anak. Namun, terdapat perbedaan dalam konteks budaya, karena Tari Kreasi Jaranan Cilik berakar pada budaya lokal Kediri, yang membawa kekhasan gerakan dan nilai budaya yang lebih spesifik dibandingkan dengan tari kreasi Madura yang digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati et al., (2023) tentang pengaruh kegiatan seni tari kreasi terhadap percaya diri anak usia dini menunjukkan bahwa kegiatan tari

## **Tari Kreasi Jaranan Cilik: Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Umami Masruroh \*

juga berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri anak. Meskipun tidak fokus pada motorik kasar, temuan ini memberikan insight yang penting, bahwa partisipasi dalam seni tari tidak hanya berdampak pada kemampuan fisik anak, tetapi juga mempengaruhi perkembangan karakter dan kepercayaan diri mereka. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Tari Kreasi Jaranan Cilik tidak hanya meningkatkan motorik kasar anak, tetapi juga berperan dalam memperkenalkan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, disiplin, dan tanggung jawab, yang mempengaruhi kepercayaan diri dan keberanian anak dalam berinteraksi sosial.

Perbandingan temuan ini dengan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan dalam fokus dan konteks, namun secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa seni tari dapat merangsang motorik kasar dan karakter anak. Salah satu kontribusi penting dari penelitian ini adalah pengenalan Tari Kreasi Jaranan Cilik sebagai alat yang efektif untuk mengintegrasikan pengembangan motorik kasar dengan pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini membuka potensi baru untuk menggabungkan seni tari sebagai media pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga pada penguatan karakter anak, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang holistik.

Dalam konteks literatur terkini, penelitian ini memperkenalkan perspektif baru tentang bagaimana Tari Kreasi Jaranan Cilik dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang mengintegrasikan aspek fisik dan karakter. Temuan ini berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini, dengan menekankan pentingnya pendekatan berbasis budaya dalam pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan bukti tentang efektivitas Tari Kreasi Jaranan Cilik dalam meningkatkan motorik kasar, tetapi juga menyoroti potensi besar dari seni tari sebagai alat untuk mengembangkan karakter dan identitas budaya pada anak usia dini.

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis seni tari. Penelitian ini juga memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana seni tari, dalam bentuk yang terintegrasi dengan nilai-nilai budaya lokal, dapat menjadi sarana yang efektif dalam pengembangan fisik dan karakter anak, serta mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu penguatan profil pelajar Pancasila.

Dengan temuan-temuan ini, artikel ini menunjukkan orisinalitasnya dalam menawarkan Tari Kreasi Jaranan Cilik sebagai metode yang masih jarang dibahas dalam literatur pendidikan

## **Tari Kreasi Jaranan Cilik: Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Ummi Masruroh \*

anak usia dini, memberikan bukti baru tentang potensi tari dalam pembelajaran holistik, dan membuka ruang untuk penelitian lanjutan dalam bidang yang lebih luas.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Tari Kreasi Jaranan Cilik efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini, khususnya dalam aspek keseimbangan, kelincahan, dan kelenturan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa tari ini berperan penting dalam mendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan menanamkan nilai-nilai karakter seperti gotong royong, disiplin, dan rasa tanggung jawab pada anak. Kontribusi baru yang diberikan oleh penelitian ini adalah pengenalan Tari Kreasi Jaranan Cilik sebagai metode yang mengintegrasikan seni tari dengan pengembangan motorik kasar dan karakter anak, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya, serta membuka peluang untuk penerapan metode berbasis budaya lokal dalam pendidikan anak usia dini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfinda Oktaviani, E., Maryono, M., Sherly Pamela, I., & Warosatul Ulum, M. (2023). Analisis Upaya Guru Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Gotong Royong di Sekolah Dasar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 2(2). <https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i2.28457>
- Anhusadar, L. (2016). Kreativitas Tari Pada Anak Usia Dini. *Shautut Tarbiyah*, 22(1). <https://doi.org/10.31332/str.v22i1.735>
- Apriloka, D. V. (2020). Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Ditinjau Dari Jenis Kelamin. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(1). <https://doi.org/10.15575/japra.v3i1.8106>
- Ariani, I., Lubis, R. N., Sari, S. H., Fransisca, Y., & Nasution, F. (2022). Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini Indri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.
- Cahyani, A., & Sugito, B. (2018). Kreasi Karya Tari Jaranan Sanjoyo Putro Desa Bandar Kidul Kota Kediri. *Jurnal Solah*, 8(1).
- Cendra, R., Gazali, N., Parulian, T., Alficandra, A., & Apriani, L. (2018). Pelatihan Metode Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Guru PAUD. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1). <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i1.137>
- Dewi, I. D. A. L., Asril, N. M., & Wirabrata, D. G. F. (2021). Instrumen Asesmen Untuk Mengukur Perkembangan Fisik Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3). <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.39857>
- Djuanda, I., & Agustiani, N. D. (2022). Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Kreasi Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun. *Almarhalah / Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v6i1.92>

## **Tari Kreasi Jaranan Cilik: Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Umami Masruroh \*

- Fitriani. (2019). Pelatihan Seni Tari Bagi Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Ekspresi Bebas Di Stkip Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. *Jurnal Buah Hati*, 6(2 SE-Articles).
- Hartono, H., Kusumastuti, E., Pratiwinindya, R. A., & Lestar, A. W. (2022). Strategi Penanaman Literasi Budaya dan Kreativitas bagi Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Tari. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2894>
- Hasanah, A. H., Adha, M. M., & Mentari, A. (2022). Peran Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(10). <https://doi.org/10.56393/decive.v2i10.1053>
- Hidayat, H., Lestari, M., Nurhayati, A. N. S., & Tsanaya, G. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Masa Digital. *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1). <https://doi.org/10.29240/zuriah.v2i1.2243>
- Indar Rahman, K., & Khadijah, K. (2023). Optimalisasi Perkembangan Fisik Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.238>
- Jazuli, M. (2010). Model Pembelajaran Tari Pendidikan pada Siswa SD/MI Semarang. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 10(2).
- Jusmawati, J., Baharuddin, I., Mahdi, M., & W, M. F. (2024). Pengembangan Pendidikan Karakter dan Profil Pelajar Pancasila Berwawasan Kearifan Lokal. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 12(1).
- Kartikasari, D. (2014). Bentuk, Makna, Dan Fungsi Pertunjukan Kuda Lumping Turonggo Tri Budoyo Di Desa Kaligono Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 04(01).
- Maghfiroh, A. S., Usman, J., & Nisa, L. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD/KB Al-Munawwarah Pamekasan. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1). <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.2978>
- Mariati, P., Nafiah, Hartatik, S., Sunanto, & Alistiana, L. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Penciptaan Gerak Tari Sederhana Berbasis Digital Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(4). <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i4.2307>
- Melissa, Putri, R. W. E., Saputra, H. A., Meliyanta, S. A., & Firmansyah, A. (2022). Membangun karakter anak melalui tari kreasi dolanan anak berbasis kearifan lokal. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(1). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v9i1.13703>
- Nurhayati, S., Akbar, S., & Kuswandi, D. (2023). Ekstrakurikuler Tari Kreasi Baru untuk Menumbuhkan Kecerdasan Kinestetik dan Kecerdasan Interpersonal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.3741>
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3). <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender Dan Anak*, 1(1). <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i1.5161>

**Tari Kreasi Jaranan Cilik: Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Proyek  
Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Umami Masruroh \*

- Setyawati, A., Hartono, H., & Ary, D. Da. (2023). Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tari Bendrong Lesung pada PAUD Terpadu Anak Bangsa Cilegon. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4146>
- Sumiyati, S. (2018). Metode Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1). <https://doi.org/10.24235/awlad.v4i1.2509>
- Sunarto, T., Ibrahim, I., & Sahidin, L. O. (2019). Seni Pertunjukan Kuda Lumping Lestari Budoyo di desa Wonua Sari Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan. *Pembelajaran Seni Dan Budaya*, 4(2).
- Wigaringtyas, A. A., & Katoningsih, S. (2023). Kemampuan Motorik Kasar melalui Kegiatan Tari Dongklak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3706>
- Yuandana, T., & Fitriyono, A. (2022). Peningkatkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Tari Kreasi Madura. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.296>
- Yulianti, R. (2016). Pembelajaran Tari Kreatif untuk Meningkatkan Pemahaman Cinta Lingkungan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1(1).
- Yulianti, T. R. (2021). Peranan orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini (Studi kasus pada pos PAUD Melati 13 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah). *E-Journal.Stkipsiliwangi.Ac.Id*, 4(1).